

BAB III

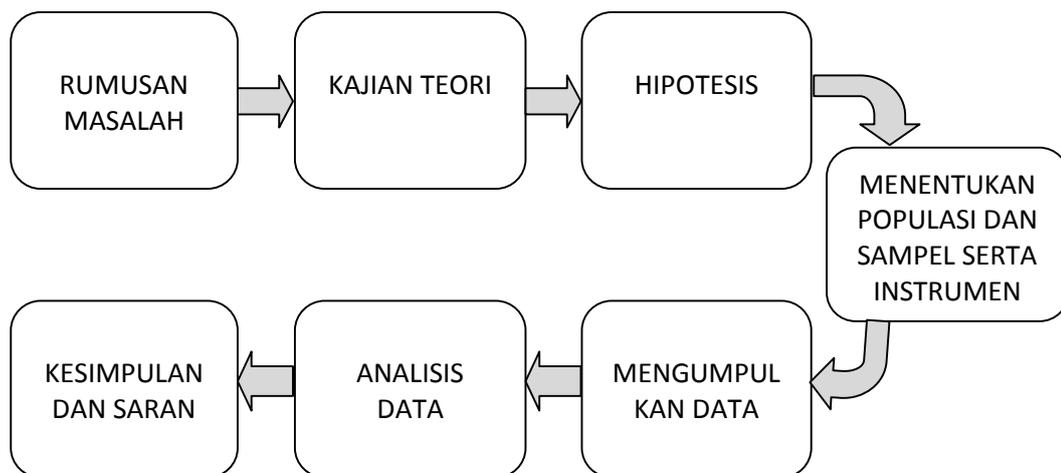
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk melakukan penelitian, yang berfungsi menggambarkan cara atau kerangka berpikir yang digunakan untuk membahas masalah pengaruh supervisi akademik dan pengembangan karir terhadap kinerja guru. Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, defenisi operasional, instrumen penelitian, metode mengumpulkan data, dan teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

Sesuai dengan rencana tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan pengembangan karir terhadap kinerja guru, sehingga dalam penelitian ini menyusun suatu rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, dimana penelitian ini bersifat kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan pengaruh antar variabel yang berbeda dalam satu populasi. Sehingga penelitian ini dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya.



Gambar 2. Skema Rancangan Penelitian

2. Jenis Penelitian.

Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh tiap variabel yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini supervisi akademik dan pengembangan karir dianggap sebagai variabel bebas (X), yaitu variabel yang dianggap sebagai faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *expost facto*. Jadi, dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian dan mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang, yang berjumlah 101 guru. Lebih jelasnya dapat terlihat pada table berikut ini:

Tabel 2. Populasi Guru SMP Negeri di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang

| No | Nama Sekolah | Populasi |
|----|--------------------------|------------|
| 1 | SMP Negeri 1 Banjar Baru | 44 |
| 2 | SMP Negeri 2 Banjar Baru | 34 |
| 3 | SMP Negeri 3 Banjar Baru | 23 |
| | Jumlah Total | 101 |

Sumber data : Hasil pra survei tanggal 1 – 15 Oktober 2020

Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi diteliti, namun diambil sebagian sebagai sampel penelitian. Untuk penentuan sampel dibahas pada sub bagian sampel dan teknik sampling.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik *Random Sampling* karena didasarkan pengambilan sampel dengan teknik acak dan semua semua memiliki kesempatan yang sama.

Untuk penentuan besaran jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sujarwanta, 2015: 28) dengan nilai kritis 10%.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel,

N = ukuran populasi,

e = batas toleransi kesalahan 10%

$$n = \frac{101}{1 + 101(0,1)^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101(0.01)}$$

$n = 50,24$ dibulatkan menjadi 50.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 guru sebagai responden dari 101 guru.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Karena pengambilan anggota sampel dari polulasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin di atas, sampel yang diambil sebanyak 50 guru. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka di dapatkan sampel dari populasi dijelaskan seperti pada table berikut:

Tabel 3. Sebaran Sampel Guru SMP Negeri di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang

| No | Nama Sekolah | Populasi | Jumlah Sampel | Ket |
|---------------------|--------------------------|------------|----------------------------------------|---------------|
| 1 | SMP Negeri 1 Banjar Baru | 44 | $= 44:101 \times 50$ $= 21,78 = 22$ | 1-22 (22) |
| 2 | SMP Negeri 2 Banjar Baru | 34 | $= 34:101 \times 50$ $= 16,83 = 17$ | 23-39 (17) |
| 3 | SMP negeri 3 Banjar Baru | 23 | $= 23:101 \times 50$ $= 11,38 = 11$ | 40-50 (11) |
| Jumlah Total | | 101 | 50 | 50 |

Sumber data: diolah dari Tabel 2

Dari populasi tersebut, diambil dalam penelitian ini berjumlah 50 guru yang tersebar di tiga SMP Negeri di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Sedangkan sebagai sampel uji coba ditetapkan sebanyak 20 orang guru diambil dari populasi diluar sampel yang telah ditetapkan dari tiga sekolah tersebut.

Untuk teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Proportional Random Sampling* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membagi populasi menjadi beberapa kelompok atau *cluster*;
- b. Memilih beberapa *cluster* sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan melalui pemilihan sampel acak yang sistematis;
- c. Lalu dari beberapa *cluster* yang telah dipilih secara acak berdasarkan banyaknya populasi dalam satu sekolah melalui *random sampling* yang sistematis.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi operasional ini dirumuskan untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap variabel yang akan diteliti dan menjadi titik tolak dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini yang meliputi supervisi akademik, pengembangan karir, dan kinerja guru.

1. Supervisi akademik

Supervisi akademik adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang supervisor atau kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru dalam membantu memperbaiki kelemahan-kelemahan guru yang dihadapi dalam tugas

pembelajaran dengan indikator 1) merencanakan, 2) memantau, 3) menilai, 4) membimbing guru, dan 5) mengevaluasi dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pengembangan karir

Pengembangan karir adalah suatu posisi atau jabatan dalam kurun waktu tertentu yang memiliki perubahan nilai-nilai, sikap, dan motivasi pada seseorang dalam melakukan usaha secara formal dan berkelanjutan dengan memfokuskan pada peningkatan dan penambahan kemampuan dengan indikator 1) kebijakan sekolah, 2) prestasi kerja, 3) latar belakang pendidikan, 4) kesempatan-kesempatan tumbuh, 5) pengalaman kerja, 6) kesetiaan organisasional, dan 7) keluwesan bergaul dan hubungan antar manusia.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang mencerminkan kualitas dan keprofesionalannya dengan indikator 1) menyusun program pembelajaran, 2) kedisiplinan, 3) melaksanakan pembelajaran, 4) melaksanakan penilaian hasil belajar, 5) melaksanakan pengayaan, 6) melaksanakan remedial, dan 7) mengevaluasi hasil proses pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari lapangan, baik data mengenai variabel supervisi akademik, pengembangan karir maupun kinerja guru dengan menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban sudah disediakan oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai. Angket tersebut terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu untuk variabel supervisi akademik, pengembangan karir maupun kinerja guru.

2. Kisi-kisi Instrumen Variabel

Rumusan penyusunan kisi-kisi instrumen dikembangkan berdasarkan indikator setiap variabel sebagaimana telah dirumuskan dalam definisi operasional variabel. Kisi-kisi yang dikembangkan mencakup indikator, prediktor

dan butir-butir item pertanyaan. Setiap variabel jumlah butir item yang dinyatakan tidak sama, hal ini berdasarkan pada kedalaman dalam mengungkap atau menanyakan sub indikator pada setiap variabel. Untuk lebih rinci pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4, 5 dan 6 berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | |
|------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----|
| | | | | No | Jml |
| 1 | Merencanakan | 1.1 Penyusunan program supervisi | 1. Menyusun program supervisi akademik | 1 | 5 |
| | | 1.2 Penentuan instrumen supervisi | 2. Menentukan instrumen penilaian supervisi akademik | 2 | |
| | | 1.3 Menyusun jadwal pelaksanaan | 3. Menyusun jadwal pelaksanaan supervisi | 3 | |
| | | 1.4 Sosialisasi pelaksanaan | 4. Sosialisasi pelaksanaan supervisi akademik | 4 | |
| 5. Sosialisasi mekanisme penilaian | 5 | | | | |
| 2 | Memantau | 2.1 Pelaksanaan supervisi | 1. Memantau pelaksanaan supervisi akademik | 6 | 4 |
| | | 2.2 Supervisi perangkat pembelajaran | 2. Mengecek perangkat pembelajaran guru | 7 | |
| | | | 2.3 Visitasi kelas | 3. Mengobservasi guru dalam pembelajaran kelas | |
| | | 4. Menulis hasil observasi secara obyektif | | 9 | |
| 3 | Menilai | 3.1 Penilaian perangkat pembelajaran | 1. Menilai kelengkapan perangkat pembelajaran guru | 10 | 4 |
| | | | 2. Memberikan catatan atas penilaian perangkat pembelajaran | 11 | |
| | | 3.2 Penilaian performa guru | 3. Menilai performa guru dalam pembelajaran | 12 | |
| | | | 4. Memberikan catatan atas performa guru | 13 | |
| 4 | Membimbing guru | 4.1 Pembimbingan tugas pembelajaran guru | 1. Membimbing guru dalam menyusun perangkat pembelajaran | 14 | 10 |
| | | | 2. Membimbing guru dalam mengelola | 15 | |

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | | |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------|-----|----------------------------------------|
| | | | | No | Jml | |
| | | 4.2 Pembimbingan kepribadian guru | kelas | | 6 | |
| | | | 3. Membimbing guru dalam pelaksanaan pembelajaran | | | 16 |
| | | | 4. Membimbing guru dalam merencanakan penilaian | | | 17 |
| | | | 5. Membimbing guru dalam merancang tindak lanjut pembelajaran | | | 18 |
| | | | 6. Membimbing guru dalam berpenampilan | | | 19 |
| | | 4.3 Pembimbingan kompetensi guru | 7. Membimbing guru dalam meningkatkan iman dan taqwa | | | 20 |
| | | | 8. Membimbing guru dalam bersosialisasi dan membangun kerjasama | | | 21 |
| | | | 9. Membimbing guru dalam program pengembangan kompetensi guru | | | 22 |
| | | | 10. Membimbing guru dalam program pengembangan karir | | | 23 |
| | | | 5.1 Evaluasi perangkat pembelajaran | | | 1. Mengevaluasi perangkat pembelajaran |
| 2. Memberikan masukan dan saran dalam penyusunan perangkat pembelajaran | 25 | | | | | |
| 5.2 Evaluasi pelaksanaan pembelajaran | 3. Mengevaluasi performa guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas | 26 | | | | |
| | 4. Memberikan masukan dan saran terhadap performa guru di kelas | 27 | | | | |
| 5. Menyampaikan secara terbuka hasil penilaian kepada guru | 28 | | | | | |
| 5 | Mengevaluasi dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam melaksanakan pembelajaran | | | | | |

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | |
|--------|-----------|-----------|------------|------------|-----|
| | | | | No | Jml |
| Jumlah | | | | 28 | 28 |

Dari tabel di atas pada variabel supervisi akademik terdapat lima indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke prediktor yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 28 butir item.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengembangan Karir

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | |
|----|------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------|------------|-----|
| | | | | No | Jmh |
| 1 | Kebijakan sekolah | 1.1 Kode etik guru | 1. Kebijakan mengenai kode etik guru | 1 | 5 |
| | | 1.2 Tugas pokok | 2. Kebijakan positif tentang tugas pokok guru | 2 | |
| | | 1.3 Tugas tambahan lain | 3. Kebijakan positif tentang tugas tambahan lain bagi guru | 3 | |
| | | 1.4 Bidang akademik | 4. Kebijakan dalam bidang akademik | 4 | |
| | | 1.5 Bidang non akademik | 5. Kebijakan dalam bidang non akademik | 5 | |
| 2 | Prestasi kerja | 2.1 Target dan tujuan kerja | 1. Memiliki target dalam bekerja | 6 | 7 |
| | | | 2. Memiliki tujuan dalam bekerja | 7 | |
| | | 2.2 Strategi kerja | 3. Melaksanakan tugas dengan ikhlas | 8 | |
| | | | 4. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab | 9 | |
| | | | 5. Melaksanakan tugas dengan semangat tinggi | 10 | |
| | | 2.3 Hasil kerja | 6. Memiliki hasil kerja yang baik | 11 | |
| | | | 7. Kepuasan kerja yang tinggi | 12 | |
| 3 | Latar belakang pendidikan | 3.1 Kualifikasi pendidikan | 1. Memiliki kualifikasi sesuai standar yang ditentukan | 13 | 2 |
| | | 3.2 Linieritas pendidikan | 2. Memiliki linieritas dengan bidang pekerjaan yang diampu | 14 | |
| 4 | Kesempatan-kesempatan tumbuh | 4.1 Tugas pokok guru | 1. Ikut serta dalam program pengembangan berkaitan dengan | 15 | 3 |

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | |
|----|-------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------|-----|
| | | | | No | Jmh |
| | | 4.2 Tugas tambahan lain | 2. Ikut serta dalam pengembangan berkaitan dengan tugas tambahan lain | 16 | |
| | | 4.3 Kompetensi guru | 3. Ikut serta dalam peningkatan kompetensi guru | 17 | |
| 5 | Pengalaman kerja | 5.1 Pengalaman kerja sebagai guru | 1. Memiliki pengalaman kerja sebagai guru | 18 | 3 |
| | | 5.2 Pengalaman kerja dalam tugas lain | 2. Memiliki pengalaman kerja sebagai tugas tambahan guru | 19 | |
| | | | 3. Memiliki pengalaman kerja diluar sebagai guru | 20 | |
| 6 | Kesetiaan organisasional | 6.1 Loyalitas tinggi | 1. Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kebijakan sekolah | 21 | 6 |
| | | | 2. Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap visi dan misi sekolah | 22 | |
| | | 6.2 Komitmen yang tinggi kenutuhan | 3. Memiliki komitmen yang tinggi untuk mensukseskan tujuan sekolah | 23 | |
| | | | 4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk mensukseskan program sekolah | 24 | |
| | | 6.3 Tanggung jawab tugas | 5. Memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas pokok | 25 | |
| | | | 6. Memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas tambahan lain | 26 | |
| 7 | Keluwesannya bergaul dan hubungan antar manusia | 7.1 Hubungan dengan warga sekolah | 1. Menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah | 27 | 6 |
| | | | 2. Menjalin hubungan yang baik dengan guru | 28 | |
| | | | 3. Menjalin hubungan yang baik dengan tata usaha | 29 | |
| | | 7.2 Hubungan dengan orang tua | 4. Menjalin hubungan yang baik dengan | 30 | |

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | |
|--------|-----------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------|-----|
| | | | | No | Jmh |
| | | peserta didik | seluruh peserta didik | | |
| | | 7.3 Gubungan dengan masyarakat | 5. Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik | 31 | |
| | | | 6. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat | 32 | |
| Jumlah | | | | 32 | 32 |

Dari tabel di atas pada variabel pengembangan karir terdapat sembilan indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke prediktor yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 32 butir item.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | |
|----|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------|-----|
| | | | | No | Jml |
| 1 | Penyusun program pembelajaran | 1.1 Analisis KI-KD | 1. Menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran | 1 | 7 |
| | | 1.2 Program tahunan | 2. Menyusun program tahunan | 2 | |
| | | 1.3 Program semester | 3. Menyusun program semester | 3 | |
| | | 1.4 Silabus | 4. Mengembangkan silabus | 4 | |
| | | 1.5 Rencana pelaksanaan pembelajaran | 5. Menyusun RPP sesuai dengan silabus | 5 | |
| | | 1.6 Rencana penilaian | 6. Menyusun rencana penilaian pembelajaran | 6 | |
| | | 1.7 Rencana tindak lanjut penilaian | 7. Menyusun rencana tindak lanjut hasil penilaian | 7 | |
| 2 | Kedisiplinan | 2.1 Disiplin waktu | 1. Tepat waktu dalam kehadiran | 8 | 7 |
| | | | 2. Tepat waktu dalam melaksanakan tugas | 9 | |
| | | 2.2 Disiplin tugas | 3. Tepat waktu jam pulang sekolah | 10 | |
| | | | 4. Tertib dalam melaksanakan tugas | 11 | |
| | | 2.3 Disiplin penampilan | 5. Tapat waktu dalam penyelesaian tugas | 12 | |
| | | | 6. Tertib dalam berpakaian | 13 | |
| | | | 7. Sopan dalam bersikap | 14 | |

| No | Indikator | Prediktor | Pernyataan | Butir item | |
|--------|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------|------------|-----|
| | | | | No | Jml |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran | 3.1 Tujuan pembelajaran | 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran | 15 | 7 |
| | | 3.2 Metode pembelajaran | 2. Memilih metode pembelajaran yang tepat | 16 | |
| | | 3.3 Pengelolaan kelas | 3. Pengelolaan kelas yang kondusif | 17 | |
| | | 3.4 Penyampaian KI-KD | 4. Menyampaikan materi sesuai KD | 18 | |
| | | 3.5 Pembelajaran yang menarik | 5. Melaksanakan pembelajaran yang menarik | 19 | |
| | | 3.6 Melaksanakan penilaian | 6. Melaksanakan penilaian proses pembelajaran | 20 | |
| | | 3.7 Tindak lanjut pembelajaran | 7. Memberikan tindak lanjut pembelajaran | 21 | |
| 4 | Melaksanakan penilaian hasil belajar | 4.1 Penilaian proses pembelajaran | 1. Melaksanakan penilaian pada proses pembelajaran | 22 | 2 |
| | | 4.2 Penilaian hasil pembelajaran | 2. Melaksanakan penilaian pada hasil pembelajaran | 23 | |
| 5 | Melaksanakan pengayaan | 5.1 Menyusun rencana pengayaan | 1. Menyusun rencana pengayaan hasil pembelajaran | 24 | 2 |
| | | 5.2 Melaksanakan pengayaan | 2. Melaksanakan pengayaan pembelajaran | 25 | |
| 6 | Melaksanakan remedial | 6.1 Menyusun rencana remedial | 1. Menyusun rencana remedial hasil pembelajaran | 26 | 2 |
| | | 6.2 Melaksanakan remedial | 2. Melaksanakan remedial pembelajaran | 27 | |
| 7 | Megevaluasi hasil proses pembelajaran | 7.1 Evaluasi pembelajaran | 1. Mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan | 28 | 3 |
| | | 7.2 Evaluasi hasil pembelajaran | 2. Merencanakan perbaikan pembelajaran | 29 | |
| | | | 3. Mengevaluasi hasil pembelajaran | 30 | |
| Jumlah | | | | 30 | 30 |

Dari tabel di atas pada variabel kinerja guru terdapat tujuh indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke prediktor yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 30 butir item.

3. Alternatif dan Skoring

a. Alternatif Skor

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item yang dinggunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah.

Tabel 7. Alternatif Setiap Butir Supervisi Akademik, Pengembangan Karir dan Kinerja Guru

| No | Alternatif | Keterangan |
|----|-------------------|------------|
| 1 | A = Selalu | SL |
| 2 | B = Sering | SR |
| 3 | C = Kadang-kadang | KK |
| 4 | D = Pernah | PR |
| 5 | E = Tidak pernah | TP |

Dari alternatif di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) A = Selalu (SL), artinya setiap responden selalu melaksanakan.
- 2) B =Sering (SR), artinya setiap responden sering melaksanakan kegiatan.
- 3) C = Kadang-kadang (KK), artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan.
- 4) D = Pernah (PR), artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil.
- 5) E = Tidak Pernah (TP), artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan.

b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan di atas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik butir positif maupun butir negatif sehingga akan mengetahui skor yang diperoleh pada setiap butir item pada setiap variabel. Jumlah maksimal skor yang diperoleh untuk variabel supervisi akademik (X_1) 140, skor maksimal variabel pengembangan karir (X_2) 160, dan skor maksimal kinerja guru (Y) 150.

- 1) Kelompok butir positif penetapan skornya:

Tabel 8. Penetapan Skor Butir Positif

| No | Alternatif | Skor |
|----|-------------------------------|------|
| 1 | Alternative A = selalu | 5 |
| 2 | Alternative B = sering | 4 |
| 3 | Alternative C = kadang-kadang | 3 |
| 4 | Alternative D = pernah dengan | 2 |
| 5 | Alternative E = tidak pernah | 1 |

- 2) Kelompok butir negatif penetapan skornya:

Tabel 9. Penetapan Skor Butir Negatif

| No | Alternatif | Skor |
|----|-------------------------------|------|
| 1 | Alternative A = selalu | 1 |
| 2 | Alternative B = sering | 2 |
| 3 | Alternative C = kadang-kadang | 3 |
| 4 | Alternative D = pernah | 4 |
| 5 | Alternative E = tidak pernah | 5 |

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur item-item pernyataan yang berkaitan dengan data, pendapat dan sikap terhadap variabel bebas yaitu supervisi akademik (X_1), pengembangan karir (X_2) dan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y) dengan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, begitu sebaliknya, jika instrumen dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah, jadi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen.

Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validasi butir tes menurut Sujarwanta (2015: 54), dihitung dengan rumus korelasi untuk mengetahui apakah butir tes tersebut valid atau tidak.

Uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program *SPSS Versi 20*. Item tersebut diujicobakan terhadap 20 responden pada SMP Negeri di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran, maka dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 20*. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya.

Sekaran menjelaskan sesuai yang dikutip oleh Purnomo (2016: 79) bahwa untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya. Jika *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data terbagi atas:

1. Metode Pokok berupa angket. Penggunaan metode pokok ini bertujuan untuk mengumpulkan data utama dari variabel yang akan diteliti melalui instrumen angket tertutup, berisi sejumlah pernyataan dengan menyediakan alternatif pilihan jawaban untuk diberikan kepada responden dan dijawab sesuai dengan pilihan yang dianggap sesuai dengan memberi tanda *checklist* ().
2. Metode Bantu berupa observasi dan wawancara. Penggunaan metode bantu digunakan untuk mengumpulkan data yang belum terungkap melalui metode pokok. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data bersifat dokumentatif. Sedangkan wawancara bertujuan untuk menjelaskan bagaimana responden

mengisi kuesioner/angket dan bertanya tentang pengambilan data yang sudah didokumentasikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum dianalisis. Maksudnya untuk mengetahui apakah pemakaian teknik analisis regresi dan korelasi cocok untuk penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, yaitu dengan membandingkan 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan, bertujuan untuk apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan teknik *Homogeneity of Variance Test* dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 20. Dasar pengambilannya apabila hasil nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians data adalah sama atau homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui pengaruh/linier tidaknya suatu data hasil penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas data yang linier maka digunakan analisis regresi linier, dan sebaliknya jika hasil uji linieritas adalah data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan non-linier.

Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai pengaruh 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka persamaan regresi berbentuk linier atau terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05, maka persamaan regresi tidak linier atau tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu variabel kompetensi pedagogik dan motivasi kerja dengan variabel terikatnya yaitu kinerja guru.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

b. Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$= a + bx$$

Keterangan:

=Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independen

2) Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- = Variabel terikat
- X_1, X_2 = Variabel bebas
- a = Konstanta regresi
- $b_1, b_2,$ = Koefisien regresi

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Menentukan H_0 dan H_1
- b) Kriteria pengujian
 - H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.
 - H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Atau

- Jika nilai sig $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menghitung F_{tabel} selain melihat daftar F_{tabel} juga bisa dicari dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Keterangan :

- F : nilai F
- k : jumlah variabel bebas (X)
- n : jumlah data pada variabel

4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Untuk melihat besaran koefisien determinasi yang diperoleh, dengan cara lain melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

Dalam analisis ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesis statistik yang diujikan antara lain:

1) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak ada pengaruh positif supervisi akademik terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_1 > 0$: Ada pengaruh positif supervisi akademik terhadap kinerja guru

2) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Tidak ada pengaruh positif pengembangan karir terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_2 > 0$: Ada pengaruh positif pengembangan karir terhadap kinerja guru

3) Hipotesis 3

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik dan pengembangan karir secara bersama-sama terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik dan pengembangan karir secara bersama-sama terhadap kinerja guru